

# ANALISIS AUDIT REKAM MEDIS PASIEN DIABETES MELLITUS, GASTRO ENTERITIS, DAN PNEUMONIA DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA PUSDIK SHABARA PORONG

Oleh:

Eka Nur Safitri,

Cholifah.,SST.M.Kes

Progam Studi DIV Manajemen Informasi Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

10 Mei, 2023



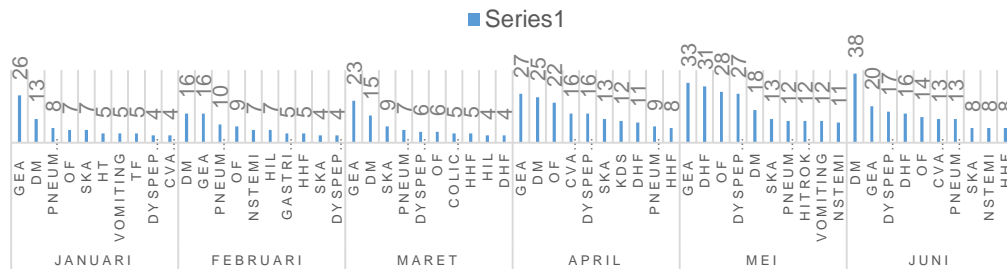
# Pendahuluan



## Latar Belakang Dan Identifikasi Masalah

Dalam memberikan suatu pelayanan kesehatan, dibutuhkan Rekam medis yang lengkap, menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan seperti bahan pembuktian dalam hukum, bahan penelitian dan pendidikan serta alat analisis dan evaluasi terhadap mutu pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit. Sehingga sebagai tempat pelayanan kesehatan, rumah sakit harus melakukan kegiatan audit rekam medis demi menunjang akreditasi rumah sakit kedepannya. Kegiatan audit rekam medis merupakan penentuan apabila adanya kekurangan ataupun pengoreksian yang dapat dilakukan segera pada saat pasien masih dirawat.

### JANUARI - JUNI 2021



Dari tabel jumlah 10 penyakit terbanyak pada RS BHAYANGKARA PUSDIK SHABARA PORONG pada bulan Januari-Juni 2021 diatas, dapat disimpulkan bahwa dari satu bulan ke bulan berikutnya yang tetap terbanyak sebanyak 3 penyakit teratas yaitu Gastro Enteritis Acute berjumlah 145 kasus, Diabetes Melitus berjumlah 125 kasus , dan Pneumonia berjumlah 59 kasus dimana pada keseluruhan berkas kasus ini harus terjamin kelengkapan pengisian dokumen rekam medisnya..

Peneliti menemukan pada RS BHAYANGKARA PUSDIK SHABARA PORONG belum terlaksanakannya kegiatan audit rekam medis secara intens, dengan kejadian tersebut maka ditemukan masalah semakin banyak berkas rekam medis pasien yang belum lengkap dapat berpengaruh pada data informasi rekam medis. Mengingat rekam medis merupakan salah satu standar yang harus dipenuhi oleh rumah sakit untuk mendapatkan predikat akreditasi, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit, sehingga tidak hanya sekedar mendapat lambang akreditasi.

# Rumusan Masalah

## ➤ Kajian Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka kegiatan audit pada rumah sakit harus dilakukan sesuai ketentuan yang sudah ditetapkan dalam pengisian berkas rekam medis. Komponen guna menjadi berkualitas yaitu dapat dibaca, dapat diandalkan, akurat, lengkap, konsisten, jelas dan tepat.

Jika audit rekam medis tidak dilakukan maka akan muncul beberapa dampak seperti :

- Terhambatnya proses klaim asuransi oleh pihak ketiga yaitu BPJS Kesehatan
- Terhambatnya ketertiban administrasi dimana dokumen rekam medis yang seharusnya sudah berada di ruang rekam medis atau penyimpanan, masih dikembalikan lagi ke dokter penanggung jawab untuk dilengkapi

## ➤ Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana Analisis Audit Rekam Medis Pasien Diabetes Mellitus, Gastro Enteritis, dan Pneumonia Di Rumah Sakit Bhayangkara Pusdik Shabara Porong.

## ➤ Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis data sosial (identitas pasien) rekam medis pasien Diabetes Mellitus, Gastro Enteritis, dan Pneumonia di RS Bhayangkara Pusdik Shabara Porong
2. Untuk menganalisis bukti rekaman (keluhan) rekam medis pasien Diabetes Mellitus, Gastro Enteritis, dan Pneumonia di RS Bhayangkara Pusdik Shabara Porong
3. Untuk menganalisis keabsahan rekaman (tanggal, nama terang, dan ttd) rekam medis pasien Diabetes Mellitus, Gastro Enteritis, dan Pneumonia di RS Bhayangkara Pusdik Shabara Porong
4. Untuk menganalisis tata cara mencatat rekam medis pasien Diabetes Mellitus, Gastro Enteritis, dan Pneumonia di RS Bhayangkara Pusdik Shabara Porong

# Metodologi Penelitian

## ➤ **Jenis Penelitian**

Penelitian Deskriptif Kuantitatif

## ➤ **Rancang Bangunan Penelitian**

Menggunakan cross section study dilakukan dengan cara mengumpulkan data dalam waktu bersamaan dengan penelitian.

## ➤ **Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Bhayangkara Pusdik Shabara Porong pada periode bulan Oktober 2021 – Oktober 2022

## ➤ **Variabel Penelitian**

### **Variabel Independen :**

1. Data Sosial Pasien
2. Bukti Rekaman
3. Keabsahan Rekaman
4. Tata Cara Mencatat

### **Variabel Dependen:**

1. Audit Rekam Medis

## ➤ **Jenis dan Sumber Data**

1. Data Primer
2. Data Sekunder

## ➤ **Metode Pengumpulan Data**

Wawancara dan Observasi

# Hasil Dan Pembahasan

## Hasil Analisis Audit Rekam Medis Pasien Diabetes Mellitus, Gastro Enteritis, dan Pneumonia Sesuai Komponen

### A. Komponen Data Sosial Pasien Diabetes Mellitus, Gastro Enteritis, dan Pneumonia

| Nama  |   |           |         |               |                    |
|-------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
|       |   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | M | 76        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

| Nomor_RM |   |           |         |               |                    |
|----------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
|          |   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid    | M | 76        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

| Alamat_lengkap |       |           |         |               |                    |
|----------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid          | M     | 48        | 63.2    | 63.2          | 63.2               |
|                | NI    | 19        | 25.0    | 25.0          | 88.2               |
|                | NM    | 9         | 11.8    | 11.8          | 100.0              |
|                | Total | 76        | 100.0   | 100.0         |                    |

| Jenis_kelamin |       |           |         |               |                    |
|---------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|               |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid         | M     | 63        | 82.9    | 82.9          | 82.9               |
|               | NM    | 13        | 17.1    | 17.1          | 100.0              |
|               | Total | 76        | 100.0   | 100.0         |                    |

| Usia  |       |           |         |               |                    |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | M     | 18        | 23.7    | 23.7          | 23.7               |
|       | NM    | 58        | 76.3    | 76.3          | 100.0              |
|       | Total | 76        | 100.0   | 100.0         |                    |

# Hasil Dan Pembahasan

## Hasil Analisis Audit Rekam Medis Pasien Diabetes Mellitus, Gastro Enteritis, dan Pneumonia Sesuai Komponen

### A. Komponen Data Sosial Pasien Diabetes Mellitus, Gastro Enteritis, dan Pneumonia

| Orang_yang_dapat_dihubungi |       |           |         |               |                    |
|----------------------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                            |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid                      | M     | 63        | 82.9    | 82.9          | 82.9               |
|                            | NM    | 13        | 17.1    | 17.1          | 100.0              |
|                            | Total | 76        | 100.0   | 100.0         |                    |

| TTD_persetujuan |       |           |         |               |                    |
|-----------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                 |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid           | M     | 68        | 89.5    | 89.5          | 89.5               |
|                 | NM    | 8         | 10.5    | 10.5          | 100.0              |
|                 | Total | 76        | 100.0   | 100.0         |                    |

# Hasil Dan Pembahasan

## Hasil Analisis Audit Rekam Medis Pasien Diabetes Mellitus, Gastro Enteritis, dan Pneumonia Sesuai Komponen

### B. Komponen Bukti Rekaman Pasien Diabetes Mellitus, Gastro Enteritis, dan Pneumonia

| Pemeriksaan_penunjang |       |           |         |               |                    |
|-----------------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid                 | M     | 23        | 30.3    | 30.3          | 30.3               |
|                       | NM    | 53        | 69.7    | 69.7          | 100.0              |
|                       | Total | 76        | 100.0   | 100.0         |                    |

| Catatan_keluhan |       |           |         |               |                    |
|-----------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                 |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid           | M     | 68        | 89.5    | 89.5          | 89.5               |
|                 | NM    | 8         | 10.5    | 10.5          | 100.0              |
|                 | Total | 76        | 100.0   | 100.0         |                    |

# Hasil Dan Pembahasan

## Hasil Analisis Audit Rekam Medis Pasien Diabetes Mellitus, Gastro Enteritis, dan Pneumonia Sesuai Komponen

### C. Komponen Keabsahan Rekaman Pasien Diabetes Mellitus, Gastro Enteritis, dan Pneumonia

| Tanggal_pemeriksaan |       |           |         |               |                    |
|---------------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                     |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid               | M     | 51        | 67.1    | 67.1          | 67.1               |
|                     | NM    | 25        | 32.9    | 32.9          | 100.0              |
|                     | Total | 76        | 100.0   | 100.0         |                    |

| Nama_terang_DPJP |       |           |         |               |                    |
|------------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                  |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid            | M     | 56        | 73.7    | 73.7          | 73.7               |
|                  | NM    | 20        | 26.3    | 26.3          | 100.0              |
|                  | Total | 76        | 100.0   | 100.0         |                    |

| TTD_DPJP |       |           |         |               |                    |
|----------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|          |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid    | M     | 54        | 71.1    | 71.1          | 71.1               |
|          | NM    | 22        | 28.9    | 28.9          | 100.0              |
|          | Total | 76        | 100.0   | 100.0         |                    |



# Hasil Dan Pembahasan

## Hasil Analisis Audit Rekam Medis Pasien Diabetes Mellitus, Gastro Enteritis, dan Pneumonia Sesuai Komponen

### D. Komponen tata Cara Mencatat Pasien Diabetes Mellitus, Gastro Enteritis, dan Pneumonia

| Tanggal_pelayanan |       |           |         |               |                    |
|-------------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                   |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid             | M     | 58        | 76.3    | 76.3          | 76.3               |
|                   | NM    | 18        | 23.7    | 23.7          | 100.0              |
|                   | Total | 76        | 100.0   | 100.0         |                    |

| Penulisan_tetap_sesuai_baris |   |           |         |               |                    |
|------------------------------|---|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                              |   | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid                        | M | 76        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

| Waktu_pelayanan |       |           |         |               |                    |
|-----------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                 |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid           | M     | 43        | 56.6    | 56.6          | 56.6               |
|                 | NM    | 33        | 43.4    | 43.4          | 100.0              |
|                 | Total | 76        | 100.0   | 100.0         |                    |

| Koreksi |    |           |         |               |                    |
|---------|----|-----------|---------|---------------|--------------------|
|         |    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid   | NM | 76        | 100.0   | 100.0         | 100.0              |

# Temuan Penting Penelitian

1. Review data sosial pasien pada rekam medis Rumah Sakit Bhayangkara Porong mendapatkan hasil tertinggi yaitu pada item nama lengkap dan nomor rekam medis terisi lengkap 100%. Sedangkan hasil terendah yaitu pada item usia ketidaklengkapan sebanyak 23,7%.
2. Review bukti rekaman pasien pada rekam medis Rumah Sakit Bhayangkara Porong mendapatkan hasil tertinggi yaitu pada item catatan keluhan terisi lengkap 89,5%. Sedangkan hasil terendah yaitu pada item pemeriksaan penunjang ketidaklengkapan sebanyak 30,3%.
3. Review keabsahan rekaman pasien pada rekam medis Rumah Sakit Bhayangkara Porong mendapatkan hasil tertinggi yaitu pada item nama terang DPJP terisi lengkap 73,7%. Sedangkan hasil terendah yaitu pada item tanggal pemeriksaan ketidaklengkapan sebanyak 67,1%.
4. Review tata cara mencatat pasien pada rekam medis Rumah Sakit Bhayangkara Porong mendapatkan hasil tertinggi yaitu pada item penulisan barisan yang sesuai dan pengkoreksian tidak ada tipe-ex terisi lengkap 100%. Sedangkan hasil terendah yaitu pada item waktu pelayanan ketidaklengkapan sebanyak 56,6%.

# Manfaat Penelitian

- **Bagi Rumah Sakit**  
Sebagai kontribusi terhadap upaya peningkatan mutu pelayanan medis rumah sakit melalui pengetahuan Analisis Audit Rekam Medis Pasien Diabetes Mellitus, Gastro Enteritis, dan Pneumonia di Rumah Sakit Bhayangkara Pusdik Shabara Porong.
- **Bagi Peneliti Lain**  
Menambah pengetahuan dan praktek dalam mempelajari Analisis Audit Rekam Medis Pasien Diabetes Mellitus, Gastro Enteritis, dan Pneumonia di Rumah Sakit Bhayangkara Pusdik Shabara Porong.
- **Bagi Institusi**  
Sebagai kontribusi terhadap upaya peningkatan pembelajaran khususnya di bidang Manajemen Informasi Kesehatan serta bahan referensi di perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah sidoarjo

# Referensi

- T. Wahyu Pamungkas, T. Marwati, S. Fakultas Kesehatan Masyarakat, and U. Ahmad Dahlan, “Analisis Ketidaklengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis.....,” 2010.
- A. A. Hanafiah, M Jusuf, *Etika Kedokteran dan dan Hukum Kesehatan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2012.
- 2017 SNAR, “SNARS edisi 1,” *Standar Nas. Akreditasi Rumah Sakit*, vol. 1, p. 421, 2017.
- R. Menkes, “6 KMK No. 129 ttg Standar Pelayanan Minimal RS.pdf,” 129. 2008.
- L. Widjaya and S. Siswati, “Model Kuantitatif Audit Pendokumentasian terhadap Kelengkapan Rekam Medis,” *J. Manaj. Inf. Kesehat. Indones.*, vol. 7, no. 1, p. 51, 2019, doi: 10.33560/jmiki.v7i1.220.
- L. Widjaya, “Manajemen-Mutu-Informasi-Kesehatan-III\_SC,” 2018.
- S. J. Swari and M. Verawati, “Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit,” *J-REMI J. Rekam Med. dan Inf. Kesehat.*, vol. 3, no. 4, pp. 269–275, 2022, doi: 10.25047/j-remi.v3i4.3256.
- C. Lihawa, M. Mansur, and T. W. S, “Faktor-faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Rekam Medis Dokter di Ruang Rawat Inap RSI Unisma Malang Factors Affecting Incomplete Physicians’ Medical Record Filling at Unisma Islamic Hospital Malang,” *J. Kedokt. Brawijaya*, vol. Vol 28 No, no. 2, pp. 119–123, 2015.

# Referensi

- D. sugiyono Prof., “prof. dr. sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. intro ( PDFDrive ).pdf,” *Bandung Alf*. p. 143, 2011.
- Kemenkes R.I., “PMK Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis,” *Peraturan Menteri Kesehatan tentang Rekam Medis*. p. 7, 2008. [Online]. Available: <http://dinkes.surabaya.go.id>
- L. Widyaningrum, “pengaruh pre akreditasi JCI (Joint Commission International) terhadap kelengkapan data rekam medis resume pasien rawat inap di rumah sakit Dr. Moewardi Surakarta,” *INFOKES Univ. Duta Bangsa Surakarta*, vol. 3, no. 3, pp. 1–13, 2013, [Online]. Available: <https://ejournalinfokes.apikescm.ac.id/index.php/infokes/article/view/112>
- Menkes RI, “KMK No. 340 tentang Klasifikasi Rumah Sakit,” *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340/MENKES/PER/III/2010*. p. 116, 2010.
- G. Hatta, “Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Pelayanan Kesehatan,” 2010.
- dkk Hardani, *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, no. April. 2020.
- U. K. Nisak, *Buku Ajar Pengantar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, no. 666. 2019

